

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa variabel manajemen persediaan (X1) berpengaruh terhadap kinerja kelompok tani Dwi Karya desa Purwodadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik manajemen persediaan maka semakin tinggi hasil kinerja yang dicapai.
2. Bahwa variabel kepemimpinan (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja kelompok tani Dwi Karya desa Purwodadi. Itu artinya pemimpin didalam kelompok tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja kelompok tani melainkan berpengaruh terhadap hal lain.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat anggota Keompok Tani Dwi Karya
Diharapkan untuk antusias nya dalam mewujudkan kesuksesan terhadap kelompok. Dan meningkatkan kualitas hasil panen yang dimiliki dengan cara saling gotong royong dalam kelompok dan mematuhi aturan dalam kelompok.
2. Bagi Pemimpin atau Ketua Kelompok Tani
Selalu mengadakan sosialisasi terhadap anggota kelompok agar terjalin ikatan batin sehingga timbul kekompakan dalam sebuah kelompok yang baik.
3. Bagi Kualitas Kinerja Kelompok Tani
Selalu meningkatkan kualitas persediaan dengan cara selalu teliti dalam menentukan bahan persediaan yang akan digunakan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk peneliti yang akan meneliti dengan kasus yang sama yaitu pengaruh manajemen persediaan dan kepemimpinan terhadap kinerja kelompok tani, diharapkan untuk menambah variabel contohnya faktor keadaan lingkungan, faktor kesadaran masyarakat, dan lain-lain. Perbanyak objek yang akan dianalisis, artinya lingkup yang diteliti lebih luas lagi, karena semakin besar lingkupnya maka akan semakin banyak informasi yang bisa didapatkan, dan juga dapat

mengeksplor tentang petani2 yang ada di indonesia demi kemajuan kualitas kinerja petani indonesia